

**PENGARUH KEDISPILINAN SAAT PEMBELAJARAN HOME
VISIT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD NEGERI
PADAS 04**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

Devi Nenengkhoirunisa

34301800020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGARUH KEDISPILINAN SAAT PEMBELAJARAN HOME VISIT TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA SD NEGERI PADAS 04

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:

Devi Nenengkhairunisa

34301800020

Menyetujui untuk diajukan pada ujian sidang skripsi

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd., M.H
NIK. 211313015

Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd
NIK. 211316029

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Rida Feronika K., S.Pd., M.Pd.
NIK. 211312021

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KEDISPILINAN SAAT PEMBELAJARAN HOME VISIT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD NEGERI PADAS 04

Disusun dan Dipersiapkan Oleh

Devi Nenengkhoirunisa

34301800020

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 24 Mei 2022
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai
persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd.
NIK 211315026

Penguji 1 : Jupriyanto, S.Pd., M.Pd.
NIK 211313013

Penguji 2 : Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd.
NIK 211316029

Penguji 3 : Dr. Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd., M.H
NIK 211313015

Semarang, 31 Mei 2022

Universitas Islam Sultan Agung
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Dr. Idratulmat, M.Pd
FKIP NIDN. 0625078501
UNISSULA

(Handwritten signature)
Jupriyanto
2022.06.03
09:29:29
+0700

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Devi Nenengkhourunisa

NIM : 34301800020

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun Skripsi dengan Judul :

Pengaruh Kedisiplinan Saat Pembelajaran *Home Visit* Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Padas 04

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang sudah saya peroleh.

Semarang , 24 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Devi Nenengkhourunisa

NIM 34301800020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Rasulullah bersabda: Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Surga”

(HR. Muslim)

“Everyday is race, the last but not least”

(Anonymous)

Hidup itu seperti kita mengayuh sepeda, jika kita mengayuh dengan cepat dan sungguh-sungguh maka kita akan sampai ke tujuan dengan cepat, jika kita mengayuh dengan malas dan tidak dengan semangat pasti kita akan sampai tujuan dengan perlahan.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, yang sudah mendorong saya, memotivasi saya, mendoakan dan menguatkan saya kalau saya itu bisa. Kakak dan saudara-saudara saya yang selalu memberikan semangat, Dosen dan guru yang tidak pernah lelah dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi saya setiap harinya.

Seluruh teman-teman saya, khususnya orang terdekat saya, sahabat, dan teman-teman seperjuangan saya yang selalu mendukung saya.

Semoga kebaikan kalian semua dapat di lipat-lipat gandakan.

ABSTRAK

Devi Nenengkhoirunisa. 2022. Pengaruh Kedisiplinan Saat Pembelajaran Home Visit Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Padas 04, Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I : Dr. Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd., M.H., Pembimbing II : Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd.

Pembelajaran Daring yang kurang efektif dilakukan membuat siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda. Tujuan dari penelitian ini ialah Untuk mengetahui Pengaruh Kedisiplinan Saat Pembelajaran Home Visit Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Padas 04. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Ex Post Facto. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Padas 04 dengan jumlah 78 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik Random Sampling dengan menggunakan Tabel Isaac and Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket dan studi dokumentasi. Instrument penelitian yang digunakan ialah skala likert. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji instrument, analisis statistic deskriptif, uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linieritas, dan analisis data akhir yaitu menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil pengolahan data diperoleh nilai sig 0,000 >0,05 yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar.

Kata kunci: Kedisiplinan, Home Visit, Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Saat Pembelajaran Home Visit Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Padas 04”. Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan Skripsi, tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Gunarto, S.H., S.E.Akt., M.Hum., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Turahmat, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. Rida Fironika K, M.Pd., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Dr. Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd,M.H., selaku Dosen Pembimbing I yang telah mendidik dan membina Peneliti.
5. Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah mendidik dan membina Peneliti.

6. Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik, membina, dan mengantarkan penulis untuk menempuh kematangan dalam berfikir dan berperilaku.
7. Ibu Suparmini,S.Pd.SD, selaku Kepala sekolah yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
8. Bapak dan Ibu guru serta siswa SD Negeri Padas 04 yang telah membantu demi kelancaran penelitian ini.
9. Bapak Masripin dan Ibu Kusmiyati, Angga Amirul Mukminin kakak tercinta serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan support dan dukungan berupa moril, materil, serta spiritual yang tak ternilai harganya. senantiasa membuat kalian bahagia, bahagia yang nyata buk, pak, bahagia dunia akhirat dalam ridho- Nya. Amiin.
10. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan motivasi, support, serta bantuannya.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan bantuan yang membutuhkan.

Semarang, 24 Mei 2022

Peneliti,

Devi Nenengkhoirunisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Kedisiplinan.....	8

2. Pembelajaran <i>Home Visit</i>	13
3. Prestasi Belajar	16
B. Penelitian Yang Relevan	19
C. Karangka Berfikir.....	25
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Teknik pengumpulan data	32
D. Instrumen penelitian.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Jadwal Penelitian.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data Penelitian.....	44
B. Hasil Analisis Data Penelitian.....	48
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3. 2 Penarikan sampel siswa SD Negeri Padas 04	31
Tabel 3. 3 skala likert pada skor untuk setiap item	33
Tabel 3. 4 Kisi-kisi angket kedisiplinan siswa (X)	35
Tabel 3. 5 kriteria penilaian Prestasi Belajar	39
Tabel 3. 6 Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Kedisiplinan.....	45
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Skor Kedisiplinan	45
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi	47
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Kedisiplinan dan Prestasi Belajar	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linieritas.....	51
Tabel 4. 7 nilai rata-rata deviasi kedisiplinan dan hasil belajar	53
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Sederhana	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Karangka Berfikir.....	27
Gambar 4. 1 Histogram.....	46
Gambar 4. 2 Histogram Prestasi Belajar.....	47
Gambar Lampiran 1 Penyerahan Surat Izin.....	96
Gambar Lampiran 2 Pembagian Angket Kepada siswa.....	96
Gambar Lampiran 1 Penyerahan Surat Izin.....	96
Gambar Lampiran 2 Pembagian Angket Kepada siswa.....	96
Gambar Lampiran 3 Membantu Pengisian Angket.....	97
Gambar Lampiran 4 Membantu Pengisian Angket.....	97
Gambar Lampiran 5 Pengumpulan Angket.....	98



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 2 Surat Balikan SD Negeri Padas 04	66
Lampiran 3 Populasi	67
Lampiran 4 Sampel	73
Lampiran 5 Angket Kedisiplinan	75
Lampiran 6 Lembar Validasi Dosen Ahli	81
Lampiran 7 Hasil Uji Validasi Dosen 1	84
Lampiran 8 Hasil Uji Validasi Dosen 2	88
Lampiran 10 Rekapitulasi Angket	92
Lampiran 11 KKM.....	95
Lampiran 12 Dokumentasi.....	96
Lampiran 13 Dokumentasi Nilai PTS siswa Semester I.....	99
Lampiran 14 Hasil Angket Siswa	105
Lampiran 15 Tata Tertib Siswa.....	132
Lampiran 16 Tata Tertib Kelas	133
Lampiran 17 Tata Tertib Sekolah	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia persaingan global saat ini, meningkatkan kehidupan manusia sangatlah penting. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan adalah cara penting untuk menunjukkan dedikasi terhadap kemajuan suatu negara dan bangsa. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Jelas bahwa keberhasilan seorang siswa tergantung pada kemampuan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Namun, ada faktor lain yang mempengaruhi situasi disiplin, seperti keadaan individu dan di luar kelas. Disiplin siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti aturan dan ketertiban. (Arikunto, 2014) mendefinisikan disiplin sebagai kepatuhan seseorang dalam mengikuti aturan atau peraturan karena didorong oleh kesadaran yang ada dalam hatinya tanpa adanya paksaan dari luar. Disiplin siswa adalah keadaan tertib dan tertib yang dimiliki oleh siswa dan bebas dari pelanggaran yang merusak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kedisiplinan siswa yang baik akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apalagi pada saat ini pembelajaran dilakukan secara Home Visit yang mana siswa melakukan pembelajaran di rumah atau secara Daring. Disiplin berangkat belajar kelompok dalam pembelajaran Home Visit, disiplin menyimak grup Whatsapp Ketika diberikan tugas, disiplin mentaati peraturan sekolah, dan disiplin

mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melalui Whatsapp Grup, disiplin mengikuti tata tertib kelas, dan disiplin saat siswa berada dirumah.

Kondisi pandemic yang terjadi disaat ini memaksa kegiatan pembelajaran pada satuan Pendidikan dilaksanakan secara jarak jauh guna membenahi hak belajar pada setiap anak agar terpenuhi. Dalam keadaan wabah ini, Lembaga resmi serta nonformal mengharuskan untuk melaksanakan aktivitas dirumah masing-masing, salah satunya ialah wajib melakukan pembelajaran secara jarak jauh. Hal itu merupakan suatu pendekatan Pendidikan agar tujuan dari pembelajaran tersebut bisa tercapai. Menurut Prof. Dr. Syaiful Sagala dalam Sulardi (2017) Pendekatan merupakan sesuatu pemikiran guru terhadap siswa dalam memperhitungkan, memastikan perilaku serta perbuatan yang dialami dengan harapan bisa membongkar permasalahan dalam mengelola kelas yang aman serta mengasyikkan dalam proses Pendidikan. Sementara itu sebelum wabah terjadi, pembelajaran jarak jauh telah dilakukan oleh Lembaga Pendidikan tinggi yang sudah mempunyai teknologi data serta komunikasi. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan sudah mengendalikan Lembaga pengelola pembelajaran jarak jauh dengan syarat yang telah diatur secara formal semenjak tahun 2012, dengan dikeluarkannya Permendikbud No 24 Tahun 2012 dan diperbaharui dengan Permendikbud No 109 tahun 2013 yaitu tentang pembelajaran jarak jauh yang berbunyi “Pembelajaran jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dicoba secara jarak jauh dengan bermacam media komunikasi” (permendikbud, 2013). Pemerintah melalui kementerian Pendidikan dan kebudayaan telah

memperkenalkan Sebagian inisiatif buat mendukung pelaksanaan belajar dari rumah.

Sebagian hambatan yang telah terjalin ialah kesulitan guru dalam mengelola pembelajaran jarak jauh dan pula tidak semua dapat melakukan pendampingan secara sempurna kepada peserta didik dalam melaksanakan program belajar di rumah, serta pendidik yang mengalami kesulitan dalam berkontribusi dalam pembelajaran. Selain itu, ketidaksiapan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Daring Ketika menggunakan aplikasi semacam zoom, Google Meet, Google Classroom, dan lain sebagainya. Seperti yang dijelaskan oleh Joi L. Moore, Camille Dickson-Deane dalam Cahyono et al. (2021) Pendidikan daring ialah Pendidikan yang memakai jaringan internet dengan aksebilitas, konektivitas, fleksibilitas, serta keahlian dalam menimbulkan interaksi Pendidikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak ini, guru dan siswa dapat berinteraksi dengan siswa hanya melalui Whatsapp (WA) dan pembelajaran dengan pendekatan Home Visit yaitu dengan cara guru membuat kelompok belajar kecil yang bertempat di salah satu Rumah Warga sekitar. Pendekatan Home Visit ini menjadi pilihan dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya di SD Negeri Padas 04. Seperti yang diungkapkan oleh Cyster, Clift serta Battle dalam Sholeh (2021) yaitu Survei yang dilakukan oleh NEFR terhadap nyaris 1700 sekolah dasar dari seluruh tipe menciptakan Home Visit pada seperlima di sekolahnya. Dalam situasi pembelajaran, kita harus mengingat proses perkembangan siswa dalam belajar di dunia Pendidikan. Siswa secara individu

mengalami dan menghayati perkembangan, sedangkan Pendidikan adalah interaksi. Guru atau pendidik bertindak sebagai pendidik dalam tugas-tugas tersebut. Tujuan Pendidikan adalah agar siswa menjadi mandiri.

Bersumber pada hasil pengamatan serta wawancara dengan beberapa Guru SD Negeri Padas 04, para siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda, masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin dan mentaati peraturan yang ada di sekolah. Masalah yang sering terjadi adalah masih adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas Ketika diberikan tugas, tidak datang Ketika diberikan tugas belajar kelompok dengan teman-temannya, sering mencontek hasil jawaban teman yang dekat dengan rumahnya, dan tidak memakai masker Ketika mengumpulkan tugas ke sekolah. Ketika observasi dan wawancara juga menemukan prestasi belajar siswa SD Negeri Padas 04 nilai ulangan hariannya kurang, dan masih ada yang belum mencapai KKM. Prestasi belajar siswa rendah dibuktikan dengan informasi nilai rata-rata Ulangan Tengah Semester 1 siswa SD Negeri Padas 04 tahun pelajaran 2021-2022 belum seluruhnya tuntas KKM.

Prestasi belajar yang dipengaruhi oleh kedisiplinan sudah pernah diteliti. Nokwanti (2013) adalah orang pertama yang mempublikasikan temuannya dalam makalah yang berjudul “Pengaruh Tingkat Disiplin dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar siswa” . hasil penelitian ini berkaitan dengan disiplin, dengan koefisien determinan sebesar 45 persen yang menunjukkan bahwa disiplin berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Namun ditemukan juga penelitian yang tidak berpengaruh besar terhadap prestasi belajar belajar.

Penelitian yang dilakukan Wiwin Winarsih (2013) yaitu “Pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa disiplin memiliki dampak kecil pada hasil belajar yaitu sebesar 0,080 atau 8%.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Saat Pembelajaran Home Visit Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Padas 04”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran daring yang kurang efektif dilakukan
2. Beberapa siswa masih tidak memakai masker Ketika mengumpulkan tugas ke sekolah
3. Siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu
4. Beberapa siswa tidak mengerjakan tugas tepat waktu
5. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar

C. Pembatasan Masalah

Dalam identifikasi masalah sudah dijelaskan bermacam-macam permasalahan yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut ruang lingkupnya cukup luas, sehingga diperlukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih sistematis, efektif, dan efisien.

Pembatasan masalah yang dibatasi oleh peneliti ialah :

1. Peneliti hanya mengukur Kedisiplinan dan Prestasi belajar siswa SD Negeri Padas 04
2. Pada penelitian ini yang akan dikaji ialah “Pengaruh Kedisiplinan Saat Pembelajaran Home Visit Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Padas 04”
3. Prestasi belajar yang akan digunakan ialah nilai Ulangan Tengah Semester 1 Tahun pelajaran 2021/2022
4. Subjek yang akan dikaji ialah semua siswa SD Negeri Padas 04

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup masalah yang telah ditentukan, maka peneliti merumuskan masalah yaitu Apakah ada Pengaruh Kedisiplinan Saat Pembelajaran Home Visit Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Padas 04?

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini ialah Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Kedisiplinan Saat Pembelajaran Home Visit Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Padas 04

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain yakni sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran baru jadi acuan supaya bisa menaikkan mutu pembelajaran

2. Manfaat Praktis

a. Untuk siswa

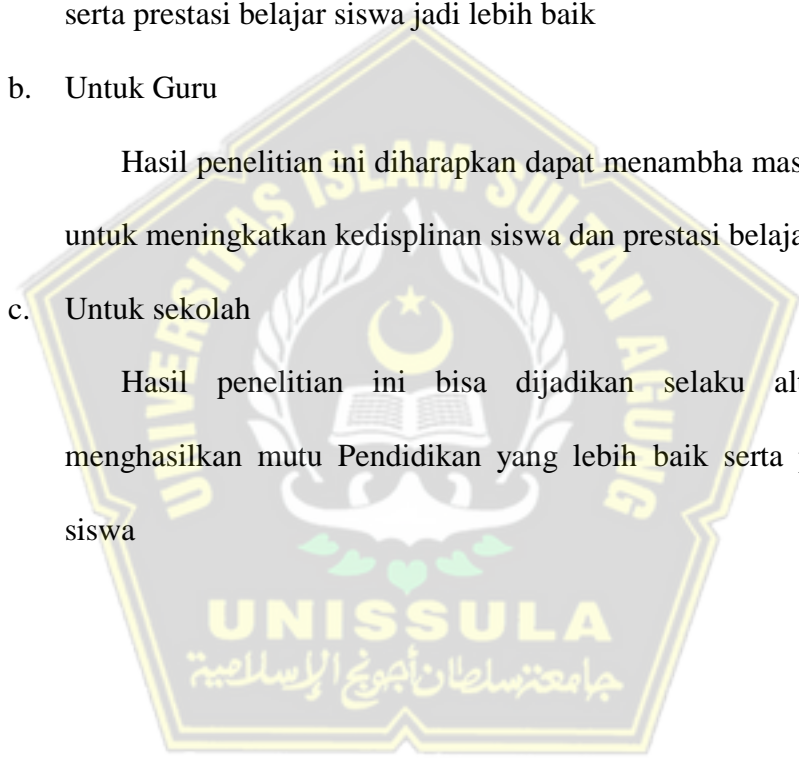
Penelitian ini bisa menjadikan siswa jadi lebih disiplin dalam belajar serta prestasi belajar siswa jadi lebih baik

b. Untuk Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan prestasi belajar siswa

c. Untuk sekolah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan selaku alternatif dalam menghasilkan mutu Pendidikan yang lebih baik serta prestasi belajar siswa



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kedisiplinan

a. Pengertian kedisiplinan

Disiplin menggambarkan sikap maupun perilaku yang harus dimiliki oleh masing-masing pendidik agar kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas dapat berjalan dengan lancar. Ketika kita berdialog tentang disiplin, kita harus memikirkan hal-hal semacam organisasi, Kerjasama, mematuhi prosedur, dan peraturan. Ketika kita berbicara tentang disiplin, kita harus mempertimbangkan hal-hal seperti organisasi, Kerjasama, mematuhi prosedur, dan peraturan. (Arikunto, 2014) mendefinisikan disiplin sebagai kepatuhan seseorang dalam menjabarkan syarat maupun peraturan karena didorong oleh uraian yang ada dalam hatinya tanpa adanya paksaan dari luar. Disiplin menurut Gordon (Ahmad, 2014) ialah perilaku disiplin sesuai dengan norma dan peraturan maupun perilaku yang dibesarkan melalui instruksi yang terus tanpa henti.

Tidak hanya pendapat tersebut, terdapat pendapat lain mengenai kedisiplinan. Disiplin menurut Pridjodarminto (Ahmad Khobair Phrawito Suci, 2018) ialah keadaan yang dibangun dan diciptakan melalui

rangkaian prosedur dan Aksi yang menunjukkan nilai- nilai ketaatan, ketertiban dan ketentraman.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahawa disiplin belajar ialah usaha sadar yang dicoba oleh seseorang buat menjajaki dan mentaatai syarat, nilai, hukum, maupun peraturan yang berlaku buat memperoleh pergantian perilaku dalam dirinya melalui aplikasi kehidupan yang teratur, pengajaran, Pendidikan, dan pembinaan dari keluarga khususnya orang tua dan guru di sekolah. Pegetahuan, kemampuan dan sikap sepenuhnya dapat jadi bagian dari perilaku. Disiplin lebih dari sekedar menjajaki dan mematuhi syarat. Mengenai itu pula hendak mempengaruhi segala aspek kehidupan seseorang tercantum prestasi belajar.

b. Aspek-aspek Kedisiplinan

Menurut Arikunto dalam Maulana & Nellitawati (2020) kedisiplinan dapat dicoba dengan tiga cara :

1) Kedisiplinan siswa di kelas

Kala guru menyajikan materi pelajaran di kelas, siswa mendengarkan dan tidak membuat banyak keributan, dan apabila guru memberikan tugas, siswa lekas menyelesaikannya. Aspek kedisiplinan siswa di kelas dalam kelas, semacam sikap siswa menyelesaikan tugas pada waktunya, persiapan belajar, atensi terhadap pembelajaran

2) Kedisiplinan siswa diluar kelas dilingkungan sekolah

Disiplin diperlukan buat pelaksanaan Pendidikan di sekolah. Kemampuan siswa di sekolah dan dalam pembelajaran terpaut erat dengan disiplin sekolah. Jadi, di sekolah disiplin belajar mengacu pada sikap dan Aksi umum siswa yang berasal dari uraian diri mereka hendak perlunya belajar dengan menjajaki dan mempraktikkan syarat dan norma yang berlaku. Aspek disiplin siswa di zona sekolah di luar kelas semacam menegakkan peraturan sekolah dan mengatasi manajemen waktu.

3) Kedisiplinan siswa di rumah

Karena proses Pendidikan pula berlangsung di rumah, sampai kedisiplinan siswa pula diperlukan. Disiplin belajar di rumah diartikan sebagai tingkatan konsistensi, konsekuensi, dan keteraturan dalam kegiatan belajar buat memperoleh perilaku yang mencuat dari uraian diri buat belajar menaati dan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai siswa di rumah dengan dorongan orang tua yang mengawasi, memusatkan dan berupaya membuat anak sadar disiplin. Aspek disiplin diri di rumah semacam menyelesaikan tugas sekolah dirumah dan mempersiapkan kebutuhan sekolah di rumah.

c. Indikator-indikator kedisiplinan

Peneliti mengaitkan aspek-aspek kedisiplinan secara menyeluruh berdasarkan komponen-komponen kedisiplinan berikut ini, antara lain:

- 1) Kedisiplinan siswa di kelas , diantaranya ialah :
 - a) Ketaatan terhadap tata tertib kelas , artinya siswa mengikuti tata tertib ketika di kelas
 - b) Ketaatan dalam mengerjakan tugas , artinya siswa mengerjakan tugas sendiri
- 2) Kedisiplinan siswa diluar kelas dilingkungan sekolah, diantaranya ialah :
 - a) Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah, artinya siswa mentaati atau tidak tata tertib di sekolah
- 3) Kedisiplinan siswa di rumah
 - a) Mempunyai rencana atau jadwal belajar, artinya siswa mempunyai jadwal belajar ketika di rumah
 - b) Taat melaksanakan ibadah sholat, artinya siswa selalu melaksanakan sholat 5 waktu secara tepat waktu ketika di rumah
 - c) Teratur dalam melakukan kegiatan dirumah, artinya siswa selalu membantu kegiatan di rumah
 - d) Ketaatan dalam mengerjakan PR, artinya siswa mengerjakan tugas di rumah tidak di sekolah

d. Tujuan Kedisiplinan

Penanaman dan penerapan sikap disiplin Pendidikan tidak tampak sebagai aksi pengekan maupun pembatasan kebebasan siswa buat berfungsi sesukanya, tetapi bukan lagi aksi membimbing sikap yang

bertanggung jawab dan mengetuai gaya hidup yang baik dan tertib. Akibatnya, ia tidak memandang disiplin sebagai beban, melainkan suatu keharusan baginya buat menyelesaikan tugas masing- masing harinya. Seperti yang diungkapkan oleh Hurlock dalam Akhmad Rizkon (2019) adalah untuk membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga sesuai dengan peran yang ditetapkan oleh kelompok budaya di mana individu diidentifikasi.

Tujuan dasar memelihara sikap disiplin menurut Soekarto Indra Fachrudin dalam Anwaroti (2020) adalah :

- 1) Untuk membantu siswa dalam mendewasakan pribadi, tingkatkan diri dari keadaan ketergantungan dan tidak bertanggung jawab jadi tanggung jawab.
- 2) Membantu anak-anak dalam mengatasi dan menjauhi kasus disiplin, serta menciptakan zona yang kondusif buat kegiatan belajar mengajar dimana mereka menjajaki syarat yang ditetapkan.

e. Factor – factor kedisiplinan

Factor yang mempengaruhi kedisiplinan seseorang siswa itu terdapat 2, semacam yang dikemukakan oleh Suradi dalam riset Rizky Febriyanti yakni factor internal semacam kognitif, atensi, serta motivasi serta factor eksternal semacam tekanan sahabat sebaya. Factor area, factor area keluarga, factor area warga, serta factor area sekolah ialah contoh dari pengaruh eksternal.

Selain itu, menurut Slameto (Sulardi, 2017) (Slameto, 2010) menyatakan kalau factor – factor yang pengaruhi kedisiplinan siswa yakni:

- 1) Factor internal semacam permasalahan raga, psikologis serta keletihan yang pengaruhi ketertiban siswa. Factor Kesehatan serta kecacatan ialah contoh factor raga (fisik) . Atensi, motif, kedewasaan, serta kesiapan merupakan seluruh elemen psikologis. Jam tidur, rehat, berolahraga tertib, serta alterasi belajar merupakan seluruh elemen yang berkontribusi terhadap keletihan.
- 2) Factor eksternal semacam permasalahan keluarga, sekolah, serta warga merupakan contoh dari factor eksternal. Pengaruh keluarga meliputi gimana orang tua mengajar kanak- kanak mereka, ikatan keluarga, peraturran rumah, kondisi ekonomi keluarga, uraian orang tua, serta latar balik budaya. Metode mengajar, interaksi guru dengan murid, ikatan standar belajar di atas dimensi, serta pekerjaan rumah pula ialah elemen sekolah. Partisipasi siswa dalam warga, persahabatan, serta kehidupan warga ialah contoh dari aspek warga.

2. Pembelajaran *Home Visit*

a. Pengertian *Home Visit*

Secara etimologis sebutan home berasal dari sebutan barang berarti rumah (rumah partisipan didik memakai orang tua ataupun wali partisipan

didik). Sebaliknya visit bagi Echols dan Sadily (Dwita et al., 2018) dari asal istilah benda berarti kunjungan, mengunjungi, berkunjung, tiba bertamu. Secara terminologis, *Home Visit* atau kunjungan rumah merupakan upaya mendeteksi kondisi famili pada kaitannya dengan perseteruan individu atau peserta didik yang sebagai tanggung jawab pembimbing atau konselor pada pelayanan Bimbingan dan Konseling Tohirin (Purwatib, 2018). Berdasarkan Rahman (Rohana, 2021) *Home Visit* Home Visit maksudnya kegiatan pembimbing ataupun konselor mendatangi rumah partisipan didik yang cuma dicoba di partisipan didik yang memerlukan layanan ini saja.

Sesuai beberapa pendapat di atas, bisa disimpulkan kalau aktivitas kunjungan tempat tinggal yakni layanan pendukung tutorial konseling yang diselenggarakan buat mendapatkan informasi dan kabar yang berkaitan memakai konflik yang lagi partisipan didik dialami memakai metode melaksanakan kunjungan ke rumahnya.

b. Tujuan *Home Visit*

Dalam aktivitas ini (Prayitno & Amti, 2015) membagi tujuan kunjungan rumah jadi 2, ialah tujuan universal serta tujuan Tujuan spesial. Tujuan universal kunjungan rumah merupakan buat mendapatkan informasi yang lebih lengkap serta akurat tentang permasalahan Peserta didik serta buat tingkatkan keterlibatan orang tua serta anggota keluarga

yang lain dalam rangka menanggulangi permasalahan Peserta didik. Serta tujuan spesial menimpa guna layanan konseling, aktivitas ini menitikberatkan pada uraian yang lebih baik terhadap keadaan Peserta didik paling utama yang berkaitan dengan keadaan rumah serta keluarga(guna uraian). Dengan informasi yang lebih lengkap, perinci serta akurat, upaya buat menanggulangi kasus pelanggan hendak terus menjadi intens. Komitmen orang tua serta anggota keluarga yang lain hendak menjadikan pelayanan lebih efisien serta efektif untuk Peserta didik (Guna Pengentasan).

Selain itu, ada 3 tujuan utama kunjungan rumah, ialah mendapatkan informasi bonus tentang kasus siswa, spesialnya yang bersangkutan paut dengan kondisi rumah/ orangtua, mengantarkan kepada orang tua tentang kasus anaknya, membangun komitmen orang tua terhadap penindakan permasalahan anaknya. Ditambah oleh Winkel dalam Dwita et al. (2018) mengemukakan kalau tujuan kunjungan rumah yakni buat lebih memahami area hidup siswa tiap hari, apabila data yang diperlukan tidak bisa diperoleh lewat angket ataupun wawancara data.

Bersumber pada komentar di atas bisa disimpulkan kalau tujuan kunjungan rumah merupakan cara mendapatkan informasi ataupun data Peserta didik tentang kondisi siswa serta keluarganya, dan aktivitas Peserta didik tiap hari, dalam rangka pemecahan permasalahan dari konselor terpaut. buat kondisi keluarga buat mempunyai.

Home Visit yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sebuah moderator atau Kovarian dalam variable Bebas yaitu Kedisiplinan yang mana Pembelajaran *Home Visit* ini tidak mempengaruhi variable bebas maupun variable terikat.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Tiap orang butuh belajar sebab membolehkan mereka buat menguasai ataupun memahami suatu, mungkin mereka buat meningkatkan bakat mereka. Semacam yang diungkapkan oleh Syaiful (Rizkinandar, 2015) menyatakan kalau ‘prestasi belajar ialah evaluasi pembelajaran tentang kemajuan siswa dalam seluruh perihal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan ataupun kecakapan, keahlian yang dinyatakan setelah hasil evaluasi’. Pencapaian bagi definisi ini merupakan kemampuan data serta keahlian yang dihasilkan oleh topik yang biasanya tercermi dari nilai- nilai ataupun angka- angka yang diberikan.

Belajar tidak cuma dicoba di sekolah saja, tetapi bisa dicoba dimana- mana, seperti dirumah ataupun dilingkungan warga. Belajar ialah proses pergantian dari belum sanggup jadi telah sanggup serta terjalin dalam jangka waktu tertentu. Sebaliknya bagi Mudjiono (Ramadhan, 2020) “Proses pembelajaran bertujuan untuk mendidik siswa dalam

belajar bagaimana memperoleh dan mengolah pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mempelajari materi pelajaran yang disajikan sehingga dapat dikuasai dengan baik”

Bersumber pada komentar tersebut bisa disimpulkan kalau prestasi belajar ialah sesuatu aktivitas mental ataupun psikis yang mengaitkan kemampuan data serta keahlian belajar siswa, yang dioperasionalkan dalam wujud raport.

b. Pengukuran prestasi belajar

pengukuran prestasi belajar yang dijelaskan Menurut Arikunto dalam Indrawati (2015) ialah pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan memberikan tes yang mempunyai fungsi, yaitu untuk mengukur kemampuan siswa dan keberhasilan program pengajaran. Tesnya dibedakan menjadi 3 jenis :

- 1) Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan siswa sehingga dapat memberikan penanganan yang tepat.
- 2) Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu dan tes ini digunakan pada akhir pelajaran.
- 3) Tes sumatif adalah tes yang dilaksanakan setelah akhir pemberian kelompok program atau program yang lebih besar dan dilaksanakan pada setiap akhir semester.

Selain yang telah disebutkan diatas, Prestasi belajar menurut Sudjana dalam Suwarsito (2017) dapat dibagi menjadi tiga tingkatan:

- 1) prestasi belajar yang tinggi, dengan nilai atau skor di atas rata-rata yang diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran, sehingga siswa dapat dinyatakan berhasil mencapai tujuan pendidikan dengan mengetahui nilai atau skor tersebut.
- 2) Pencapaian belajar sedang, didefinisikan sebagai nilai rata-rata atau skor yang diperoleh siswa melalui evaluasi pembelajaran atau tes, sehingga siswa dapat dianggap berhasil dan mencapai tujuan pendidikan hanya dengan mengetahui skor yang diperoleh.
- 3) Prestasi akademik rendah, dengan nilai atau skor di bawah rata-rata nasional berdasarkan penelitian atau tes; dengan skor ini, siswa mungkin dianggap gagal dalam studi dan aspirasi pendidikannya.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan mengadakan tes yang mengukur keterampilan siswa serta keefektifan program belajar mengajar. Meneliti hasil nilai ujian akhir siswa untuk menilai hasil belajarnya.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini juga merujuk pada penelitian-penelitian yang relevan. buat menunjang kajian pada penelitian ini sekiranya diperlukan beberapa acuan sebagai bahan perbandingan terhadap persoalan-persoalan yang akan pada teliti nanti. sang karenanya penulis mencoba mengkaji beberapa penelitian terdahulu menggunakan permasalahan yang terkait menggunakan konflik peneliti ini. adapun masalah peneliti terdahulu yang menjadi bahan perbandingan diantaranya:

1. Hasil Penelitian Lily Dwi Wulandari et al (2017) “ Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Pada Siswa SMA Negeri 4 Depok”. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan desain penelitian strategi survey dengan menggunakan 60 sampel. Instrument penelitiannya menggunakan kuisisioner dengan di uji cobakan terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan reabilitas. Nilai korelasi sebesar 0,7158 yang diperoleh dari penelitian koefisien korelasi antara disiplin dan prestasi belajar menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar antara disiplin dan prestasi belajar. Hal ini mendukung argumentasi Tu'u (Kusuma, 2015: 170) bahwa disiplin belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Siswa dengan disiplin belajar yang kuat akan menunjukkan keinginannya untuk menghadiri kelas, menyelesaikan pekerjaan rumah, dan belajar sepenuhnya. Siswa yang kurang disiplin belajar, sebaliknya, tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti instruksi dan tidak menyelesaikan pekerjaan rumah. Persamaan regresi $Y=11.1124 + 0.8411X$ diturunkan dari

temuan analisis regresi linier dasar. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan disiplin sebesar satu poin akan meningkatkan keberhasilan belajar sebesar 0,8411 pada konstanta 11,1124 Y. Menurut Suryabrata (Prasojo, 2014: 9) penelitian teoritis, jika disiplin pribadi yang kuat tercipta, maka akan terwujud disiplin pribadi yang kuat saat dewasa, yang akan hadir dalam berbagai segi kehidupannya. Anak akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain jika diajarkan disiplin diri sejak dini. Jika setiap siswa dapat disiplin maka mereka akan mampu mengatur kehidupannya sebagai kelompok, mengembangkan kepribadian, melatih kepribadian, menggunakan paksaan dan hukuman, serta menciptakan suasana yang positif (Desiana, 2014). Koefisien determinasi menunjukkan bahwa disiplin berpengaruh 51,23 persen terhadap pencapaian belajar. Hal ini menunjukkan bahwa variabel disiplin berpengaruh 48,77 persen terhadap keberhasilan belajar ekonomi siswa kelas XI, sedangkan sisanya sebesar 48,77 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sesuai dengan penegasan Ahmadi (Kafid dan Suroso, 2007: 201) bahwa agar anak berprestasi tinggi, orang tua harus menanamkan kebiasaan belajar dan disiplin diri yang baik, karena kedua sifat ini harus dimiliki oleh mereka.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ialah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan uji regresi. Untuk perbedaannya ialah pada penelitian terdahulu dilakukan pada siswa kelas XI SMA, sedangkan pada penelitian yang sekarang subjek yang diteliti ialah

siswa Sekolah Dasar. Selain itu, cara pengujian kuisioner antara penelitian terdahulu dengan sekarang berbeda yaitu jika penelitian terdahulu menggunakan uji validitas dan reabilitas, sedangkan penelitian sekarang menggunakan uji validitas ahli.

2. Hasil penelitian Chaerunisa et al. (2021) “ pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik sampel random sampling dengan pengumpulan data menggunakan angket dan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif dan uji prasarat data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesisnya menggunakan uji -t. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa meskipun banyak kendala dalam melakukan penelitian di masa pandemi, peneliti tetap dapat melakukan penelitian secara online atau online sehingga dapat mempelajari tentang dampak disiplin belajar terhadap prestasi belajar melalui penelitian yang dilakukan secara online. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh yang sedang antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS. Akibatnya, temuan penelitian ini digunakan oleh guru untuk membantu mereka meningkatkan disiplin belajar dan prestasi siswa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah sama-sama meneliti tentang kedisiplinan terhadap prestasi belajar dan meneliti di

sekolah dasar. Selain itu, persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan Teknik sample random sampling. Untuk perbedaannya yaitu untuk penelitian terdahulu menggunakan uji-t, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan uji korelasi.

3. Hasil Penelitian Wirantasa (2017) “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Teknik pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Sesuai penelitian yang sudah dilakukan terhadap peserta didik di kelas VIII SMP N 223 Jakarta menggunakan jumlah sampel sebanyak 59 orang, ingin mengetahui hubungan antara kedisiplinan peserta didik menggunakan prestasi belajar matematika SMP Negeri 223 Jakarta. Sesuai data yang diperoleh serta akibat Analisa data dan pengujian hipotesis, kedisiplinan peserta didik termasuk pada kategori sedang, sebab sesuai perhitungan dan pengolahan data diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 104,72; nilai median sebesar 105,19; modus sebesar 105,30 serta simpangan standar sebanyak 8,76. Sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa kedisiplinan peserta didik pada sekolah menengah pertama Negeri 223 Jakarta tergolong sedang. Prestasi belajar matematika peserta didik termasuk pada kategori sedang, sebab sesuai perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,96; nilai median sebesar 68,00; modus sebesar 75,77 dan simpangan standar deviasi sebesar 12,33. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika pada SMP N 223 Jakarta tergolong sedang. Koefisien hubungan antara kedisiplinan peserta didik dengan prestasi belajar

matematika sebanyak 0,8742. Angka tersebut termasuk pada kategori hubungan yang sangat sangat kuat antara kedisiplinan peserta didik menggunakan prestasi belajar matematika, dimana nilai koefisien determinasi sebesar 76,42% yang ialah variable kedisiplinan peserta didik menyampaikan donasi sebanyak 76,42% terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa disiplin siswa berdampak pada prestasi belajar matematika. Hal ini menunjukkan bahwa semakin disiplin seorang siswa, semakin besar prestasi akademiknya, dan sebaliknya. Disiplin siswa sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran, khususnya dalam matematika, di mana tingkat kedisiplinan yang tinggi diperlukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ialah sama-sama mengkaji tentang kedisiplinan dan prestasi belajar, dan metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah penelitian terdahulu dilakukan di SMP dan penelitian sekarang dilakukan di Sekolah Dasar.

4. Hasil penelitian Prasetyo (2019) “Pengaruh Fasilitas, Motivasi, dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar MIPA di SMA Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten”. Penelitian kuantitatif adalah nama untuk jenis penelitian ini. Sebuah studi korelasi atau studi asosiasi, juga dikenal sebagai studi korelasional, dipilih sebagai desain penelitian. Penelitian ini menggabungkan

penelitian payung (umum research, PP), yaitu penelitian kolaboratif yang memerlukan pembagian atau pengurangan masalah penelitian yang lebih besar menjadi beberapa subtema penelitian yang lebih kecil. Pemilihan sampel secara acak menggunakan pendekatan proportional random sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil yang didapatkan dalam penelitian tersebut ialah (1) Fasilitas belajar di tempat tinggal , motivasi belajar MIPA, dan kedisiplinan secara beserta-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar MIPA peserta didik kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten, yg diterima. Sumbangan efektif atau pengaruh fasilitas belajar pada tempat tinggal , motivasi belajar MIPA dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar MIPA peserta didik kelas XI MIPA pada Sekolah Menengan Atas Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten sebanyak 63,5 % serta sisanya sebanyak 36,5 (dua) Fasilitas belajar di tempat tinggal berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi belajar MIPA peserta didik kelas XI MIPA pada SMA Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten, membuat hipotesis penelitian yang positif serta signifikan. Pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kabupaten Ceper Kabupaten Klaten sumbangan efektif motivasi belajar MIPA terhadap prestasi belajar MIPA sebesar 38,8%, dan sumbangan relatif sebesar 61,1 persen. (4) Hipotesis penelitian disetujui karena disiplin belajar berpengaruh baik dan substansial terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten.

Disiplin belajar memberikan sumbangan efektif 12,5 persen terhadap prestasi belajar MIPA pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten, dan sumbangan relatif 19,7 persen. (5) Pada siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten, motivasi belajar MIPA merupakan variabel bebas yang paling besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar MIPA, sedangkan fasilitas belajar merupakan variabel terikat.

Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama mengkaji tentang kedisiplinan dan Teknik pengambilan sampel. Untuk perbedaannya yaitu untuk penelitian sebelumnya dilakukan di SMA, sedangkan penelitian yang sekarang di lakukan di Sekolah Dasar

C. Karangka Berfikir

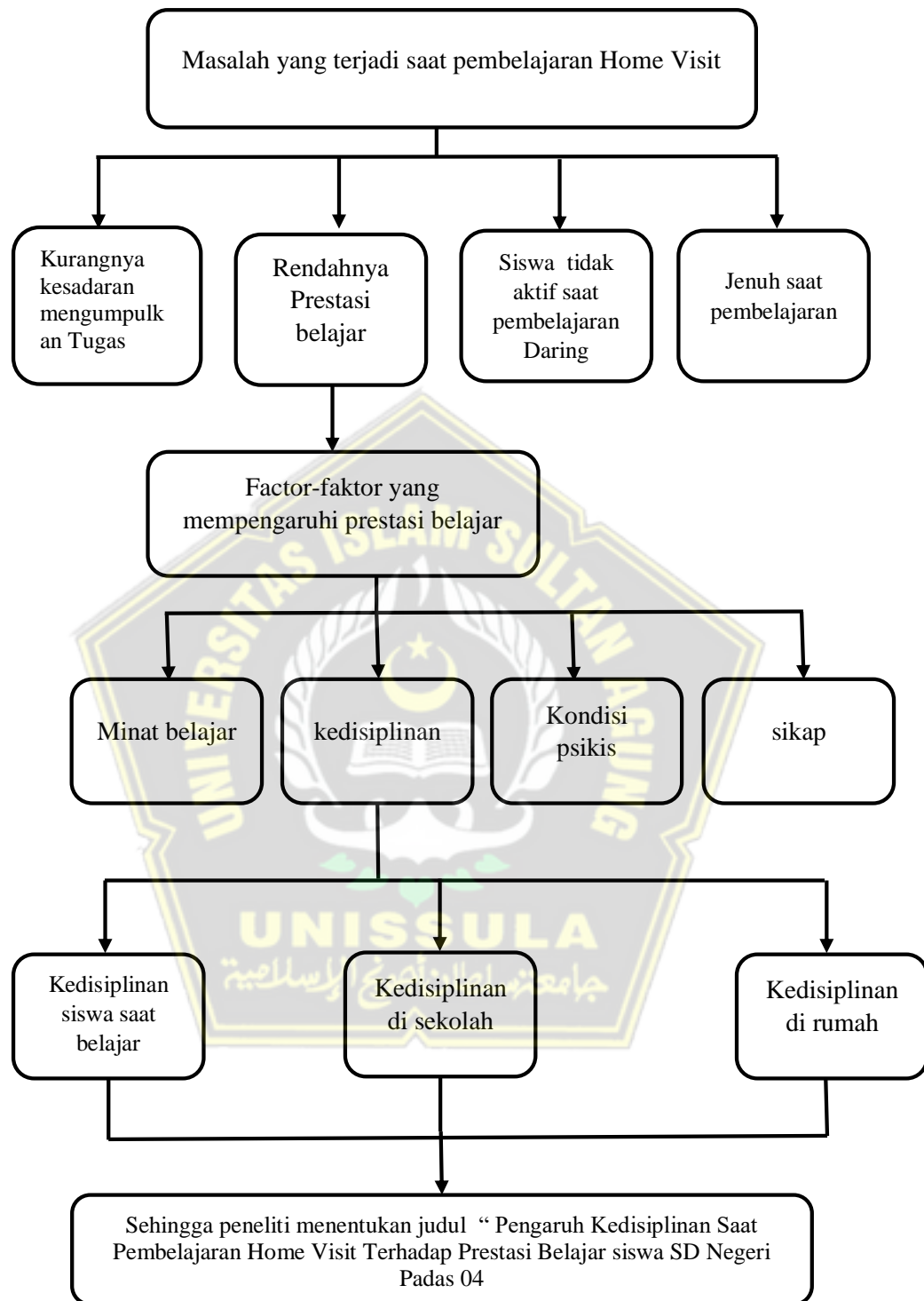
Keberhasilan siswa merupakan hasil kerja keras siswa dalam lingkungan pendidikan formal selama mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Disiplin belajar berdampak pada salah satu hasil belajar tersebut. Kesadaran diri ingin menyelesaikan kegiatan belajarnya secara efektif sesuai dengan tugasnya sebagai siswa inilah yang mendasari kedisiplinan belajar siswa.

Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan konsekuensi dari belajar disiplin, maka disiplin belajar memegang peranan penting dalam memperoleh prestasi belajar siswa yang hebat. Keuletan dan kepatuhan siswa akan meningkat seiring dengan peningkatan prestasi belajar mereka jika mereka memiliki disiplin belajar yang sesuai ditanamkan di dalamnya. Sebaliknya, jika murid tidak mampu

mengembangkan disiplin belajar yang tepat, akibatnya keuletan dan kepatuhan mereka akan terganggu, yang mempengaruhi prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, disiplin belajar sangat penting bagi anak untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Kehadiran di sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah, dan disiplin dalam menaati peraturan sekolah semuanya dinilai sebagai disiplin belajar siswa.

Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa akan dibahas dalam penelitian ini. Berikut ini adalah penjelasan dari kerangka belajar :





Gambar 2. 1 Karangka Berfikir

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian pada landasan teori dan kerangka berfikir maka dapat Menyusun hipotesis yaitu Terdapat Pengaruh Kedisiplinan Saat Pembelajaran *Home Visit* Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Padas 04



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu dimana data yang diperoleh berkaitan dengan angka yang menyebabkan penggunaan Teknik analisis statistic. Desain penelitian yang digunakan ini adalah ex post facto, yaitu penelitian yang variable independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi. (Sugiyono, 2013) penelitian ex post facto didefinisikan sebagai studi yang dilakukan untuk mengevaluasi peristiwa yang telah terjadi dan kemudian kembali menentukan penyebab yang mungkin berkontribusi pada peristiwa tersebut

Penelitian ex post facto adalah penelitian yang dilakaukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi, dimana peneliti tidak dapat memanipulasi variable bebas dan variable terikat yang ada pada penelitian dilakukan serta bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

populasi adalah seluruh subjek/objek penelitian yang mempunyai ciri dan ciri tertentu yang peneliti tentukan untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulan yang digeneralisasikan. Populasi adalah seluruh tujuan penyelidikan tulis (Arikunto, 2014). “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki ciri dan atribut tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan selanjutnya dibuat kesimpulan,” tulis (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 1 sampai dengan 6 SD Negeri Padas 04 yang berjumlah 78 siswa. Rincian selengkapnya sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I	10
2.	II	17
3.	III	14
4.	IV	13
5.	V	11
6.	VI	13
Jumlah		78

Sumber : data observasi SD Negeri Padas 04 Tahun Ajaran 2021/2022

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dapat mencerminkan populasi secara utuh apabila dijadikan sebagai sumber data. Akibatnya, prosedur pengambilan sampel harus digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil representatif. Teknik Random Sampling adalah

cara pengambilan sampel secara acak sehingga setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, (Sugiyono, 2013) teknik random sampling adalah cara pengambilan sampel secara acak. sehingga setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel .

Metode ini digunakan karena setiap orang dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah 65 dari populasi yang berjumlah 78.

Berdasarkan perhitungan di atas, sampel untuk penelitian dapat diambil dari jumlah siswa, seperti yang ditunjukkan pada tabel 3.2

Tabel 3. 2 Penarikan sampel siswa SD Negeri Padas 04

No.	kelas	Populasi siswa kelas	Sampel
1.	I	10 siswa	$10/78 \times 65 = 8,3 = 8$
2.	II	17 siswa	$17/78 \times 65 = 14,1 = 14$
3.	III	14 siswa	$14/78 \times 65 = 11,6 = 12$
4.	IV	13 siswa	$13/78 \times 65 = 10,8 = 11$
5.	V	11 siswa	$11/78 \times 65 = 9,1 = 9$
6.	VI	13 siswa	$13/78 \times 65 = 10,8 = 11$
Jumlah		78 siswa	65 siswa

Sumber : Data diolah

Sampel sebanyak 65 diperoleh dengan menggunakan random sampling dengan semua anggota memiliki kesempatan yang sama dan menggunakan rumus proportional random sampling.

C. Teknik pengumpulan data

Ada berbagai macam Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Kuisisioner (angket) dan studi dokumentasi

1. Kuisisioner

Kuisisioner ialah merupakan sebuah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan data pertanyaan atau pernyataan tertulis bagi responden untuk menjawabnya. Kuisisioner menurut (Sugiyono, 2013) adalah alat pengumpulan data dimana responden diberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan pertanyaan tertutup, artinya jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah tersedia. Subjek hanya diberi pilihan untuk memilih satu jawaban yang paling cocok untuk mereka. Penelitian ini menggunakan empat respon instrumen yang berbeda: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Berikut ini adalah skor untuk setiap item:

Tabel 3. 3 skala likert pada skor untuk setiap item

Skala	Skor
Selalu	4
sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Teknik ini ditujukan pada siswa kelas 1 sampai dengan 6 untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa SD Negeri Padas 04

2. Studi Dokumentasi

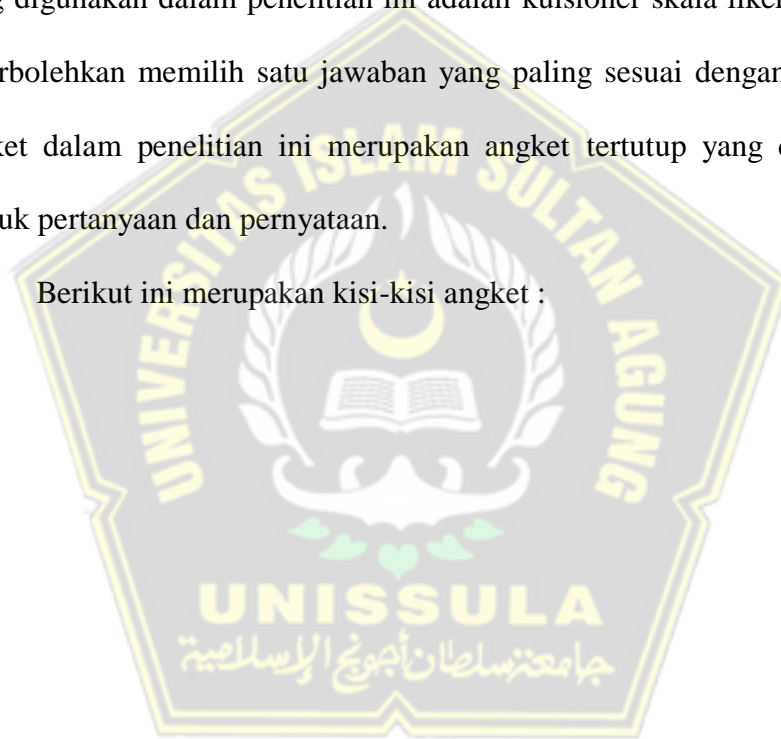
Istilah dokumentasi berasal dari kata document, yang berarti “sesuatu yang tertulis”. Studi Dokumentasi dirancang untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian, menurut (Riduwan, 2013) dan mencakup publikasi yang relevan, aturan, laporan kegiatan, gambar, video dokumenter, dan penelitian terkait data.

Studi Dokumentasi seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya, digunakan untuk mencari data tentang item atau variable (Arikunto, 2014). Peneliti mengevaluasi hasil ujian tengah semester I Tahun Ajaran 2021/2022 untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam penelitian ini.

D. Instrumen penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan alat penelitian sebagai alat pengumpulan data. Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk menentukan nilai variabel yang diteliti (Riduwan, 2013). Alat ukur yang baik, yang dikenal sebagai instrumen penelitian, diperlukan untuk melakukan penelitian. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner skala likert. Subjek hanya diperbolehkan memilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kebutuhannya. angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang disajikan dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan.

Berikut ini merupakan kisi-kisi angket :



Tabel 3. 4 Kisi-kisi angket kedisiplinan siswa (X)

Variabel	indikator	No.Butir Soal		Jumlah butir soal pernyataan
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Kedisiplinan dalam kelas	Ketaatan terhadap belajar	15,16, 36	18,19	5
	Ketaatan dalam mengerjakan tugas	20,21	22	3
Kedisiplinan siswa diluar kelas dilingkungan sekolah	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1,2,3,4,5,6,7, 9,10, 12, 14, 35	8, 11, 13	15
Kedisiplinan siswa di rumah	Mempunyai rencana atau jadwal belajar	17,23	24	3
	Taat melaksanakan ibadah sholat	16,27,28	25	5
	Teratur dalam melakukan kegiatan di rumah	29,30	31	3
	Ketaatan dalam mengerjakan PR	32,33	34	3
Jumlah				36

E. Teknik Analisis Data

1. Uji instrument

a. Validitas Isi

Dalam penelitian kuantitatif, Jika data yang dikumpulkan dan data yang benar-benar terjadi pada item yang diteliti sebanding, maka hasil penelitian dianggap asli. Yang dimaksud dengan “alat ukur yang valid” adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (ukuran). Istilah "valid" mengacu pada kemampuan instrumen untuk mengukur apa yang diklaimnya diukur. Oleh karena itu, kuesioner yang digunakan harus dapat memberikan pengukuran data yang tepat dan dapat dipercaya.

Uji validitas isi merupakan uji validitas yang digunakan dalam skala kecerdasan emosional dan skala stres akademik. Uji validitas isi skala menggunakan penilaian ahli oleh panel ahli, yang terdiri dari dua dosen profesional, untuk menentukan apakah bahasa yang digunakan dalam item dapat dimengerti dan apakah mereka mewakili fitur kedisiplinan dan prestasi belajar. Uji validitas dihitung dengan menggunakan metode Aiken, dengan skor minimal 0,833333, dibulatkan menjadi 0,83 yang menunjukkan bahwa item tersebut valid. Menurut Azwar (Hendryadi, 2017), menjelaskan bahwa validitas isi merupakan validitas yang estimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui expert judgment .

Validitas skala ditentukan dengan menggunakan Rumus Aiken, yaitu sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$$s = r - l_0$$

l_0 = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini adalah 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini adalah 4)

r = Angka yang diberikan oleh penilai

n = Jumlah Expert

2. Analisis statistic Deskriptif

Analisis deskriptif variabel penelitian yang dilakukan termasuk variabel independen dan dependen, digunakan untuk menggambarkan data. Statistik deskriptif adalah statistik yang menggunakan sampel atau data populasi untuk menggambarkan atau menawarkan gambaran umum tentang topik yang diselidiki tanpa menganalisis atau menarik kesimpulan yang berlaku untuk masyarakat umum (Sugiyono, 2013). Gambaran luas variabel disiplin siswa ditentukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif (X).

Menurut penjelasan Riduwan (2013: 89), persentase skor dengan rumus sebagai berikut:

$$pd = \frac{sk}{\epsilon Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

Pd = presentase kedisiplinan siswa

Sk = skor keseluruhan yang diperoleh

£ Sm = jumlah skor maksimal

Kriteria interpretasi skor kedisiplinan siswa dapat diketahui menggunakan penjelasannya (Riduwan, 2013) yakni :

Persentase 81 % – 100 % = Sangat kuat

Persentase 61 % – 80 % = Kuat

Persentase 41 % – 60 % = Cukup 50

Persentase 21 % – 40 % = Lemah

Persentase 0 % – 20 % = Sangat Lemah

Analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk memberikan gambaran umum nilai UTS SD Negeri Padas 04 sesuai dengan standar evaluasi prestasi belajar

Tabel 3. 5 kriteria penilaian Prestasi Belajar

Angka 100	Angka 10	Keterangan
80-100	8,0-10,0	Baik sekali
66-79	6,6-7,9	Baik
56-65	5,6-6,5	Cukup
40-55	4,0-5,5	Kurang
30-39	3,0-3,9	Gagal

Sumber : arikunto (2013:281)

3. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan, karena menggunakan skala interval atau ratio, maka sebelum melakukan pengujian harus dipenuhi persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya yaitu uji homogenitas untuk uji perbedaan (komparatif), uji normalitas dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi (Riduwan, 2013). Analisis data akhir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana, sehingga uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov - Smirnov. Uji linearitas menggunakan Test For Linearity. Berikut dijelaskan lebih lanjut mengenai uji prasyarat penelitian.

a. Uji normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji Kolmogorov - Smirnov. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16 untuk menghitung normalitas data. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Klik Analyze – Descriptive Statistics – Explore
- 2) Masukkan variabel kedisiplinan siswa dan prestasi belajar ke kotak Dependent List
- 3) Klik Plots dan beri tanda centang pada Normality plots with test – Continue – Ok

Hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada output Test of Normality pada Kolmogorov-Smirnov pada nilai sig. (signifikansi). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Jika linear maka analisis regresi dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel menggunakan Test for Linearity dengan taraf

signifikansi 0,05. Pengujian linearitas menggunakan bantuan software SPSS versi 16 dengan langkah sebagai berikut:

- 1) pilih menu Analyze → Compare Means → Means → memasukkan variabel Y ke Dependen List dan X ke Independen List
- 2) klik Options → pilih Test for Linearity → klik Continue lalu OK.

Variabel dinyatakan linear jika signifikansi kurang dari 0,05 sehingga uji regresi yang dilakukan bersifat linier demikian pula sebaliknya

4. Analisis data akhir

Dalam penelitian ini, pendekatan analisis akhir (pengujian hipotesis) meliputi analisis regresi dasar. Data ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara Kedisiplinan dengan Prestasi belajar siswa, menentukan persentase pengaruh yang terjadi antara Kedisiplinan dengan Prestasi belajar siswa, dan mendeskripsikan besarnya pengaruh yang terjadi antara Kedisiplinan dengan Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini.

a. Analisis regresi sederhana

Regresi sederhana adalah metode untuk mengantisipasi secara metodis apa yang akan terjadi di masa depan berdasarkan data sebelumnya dan saat ini untuk mengurangi kesalahan. Dengan kata lain, regresi dapat dilihat sebagai upaya untuk memprediksi perubahan (Riduwan, 2013). Berikut ini adalah persamaan regresinya:

$$y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai prediksi variable dependen

a = Konstan yaitu nilai Y' jika X = 0

b = Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variable y' yang didasarkan variable x

X = Variable independent

Dengan menggunakan analisis regresi dasar, pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan saat pembelajaran *Home Visit* Terhadap Prestasi Belajar siswa SD Negeri Padas 04. Aplikasi SPSS Windows versi 16 digunakan untuk melakukan uji hipotesis ini. Tingkat signifikansi 0,05 dipilih. Klik Analyze Regression Linear di SPSS, lalu masukan variabel X sebagai Independent dan variabel Y sebagai Dependent, lalu klik Continue dan OK.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Kegiatan							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei
1	Survey awal dan penentuan lokasi penelitian								
2	Penyusunan proposal penelitian								
3	Pengajuan surat izin penelitian								
4	Analisis statistic deskriptif, Uji Prasyarat Analisis , Analisis data Akhir								
5	Pengumpulan data								
6	Pengelolaan data								
7	Penyusunan skripsi								
8	Pengumpulan skripsi								
9	Sidang skripsi								

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Padas 04 yang merupakan salah satu jenjang Pendidikan sekolah dasar yang ada di Grobogan. SD Negeri Padas 04 ini berada di Dukuh Ngawen RT 01 RW 03, Desa Padas, Kecamatan Kedungjati, Kabupaten Grobogan Kode pos 58167.

Informasi dalam penelitian ini terdiri dari satu variable bebas ialah kedisiplinan (X) serta satu variable terikat ialah Prestasi Belajar(Y). Pada ulasan ini hendak di deskripsikan informasi dari tiap- tiap variable, antara lain mean, median, modus serta standar deviasi. Tidak hanya itu hendak dipaparkan pula tentang tabel distribusi frekuensi, tabel kecenderungan skor serta histogram dari distribusi frekuensi. Berikut ini ialah rincian dari hasil pengolahan informasi yang sudah dicoba dengan memakai dorongan SPSS 16.

a. Variabel Kedisiplinan

Dari data penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan dari hasil penjumlahan angket siswa sebanyak 65 , diperoleh skor terendah 75 dan skor tertinggi 116 dengan rata-rata (Mean) 100,58, Median (nilai tengah) 102,58, modus sebesar 107 dan standar Deviasi (SD) Sebesar 9,677. Berikut ini

merupakan tabel hasil perhitungan yang dilakukan melalui SPSS versi 16 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Kedisiplinan

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kedisiplinan	65	75	116	6538	100.58	9.677
Valid N (listwise)	65					

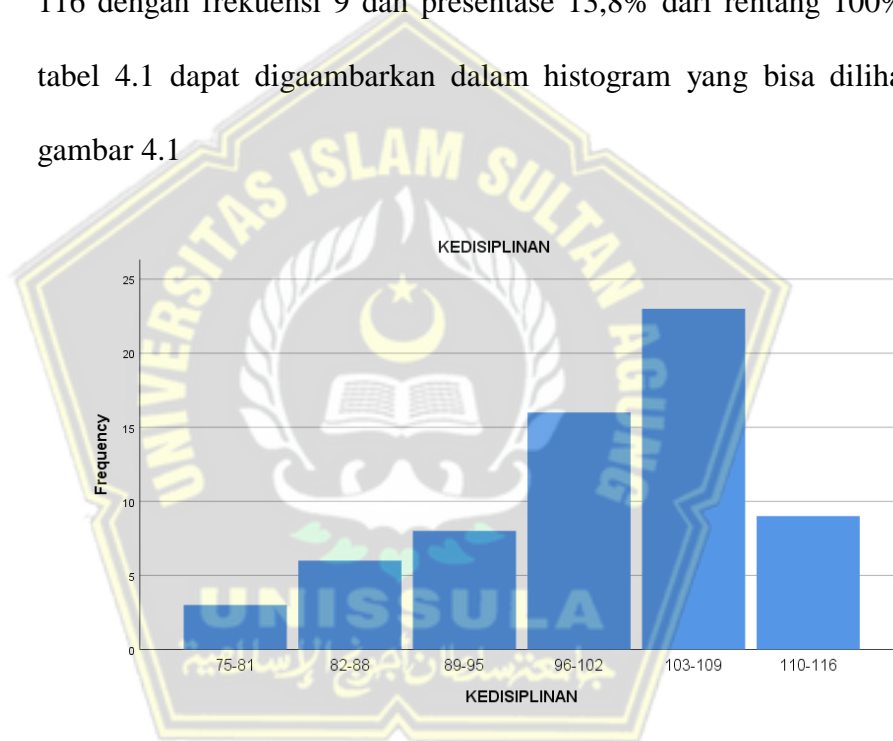
Sedangkan Distribusi Frekuensi pada Variabel Kedisiplinan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Skor Kedisiplinan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1.	75 – 81	3	4,6
2.	82 – 88	6	9,2
3.	89 – 95	8	12,3
4.	96 – 102	16	24,6
5.	103 – 109	23	35,4
6.	110 – 116	9	13,8
Jumlah		65	100.0

Hasil distribusi frekuensi data variable kedisiplinan saat pembelajaran Home Visit yaitu interval 75-81 dengan frekuensi 3 dan

presentase 4,6 % dari rentang 100 %, interval 82-88 dengan frekuensi 6 dan presentase 9,2% dari rentang 100%, interval 89-95 dengan frekuensi 8 dan presentase 12,3 dari rentang 100%, interval 96-102 dengan frekuensi 16 dan presentase 24,6% dari rentang 100%, interval 103-109 dengan frekuensi 23 dan presentase 35,4% dari rentang 100%, dan interval 110-116 dengan frekuensi 9 dan presentase 13,8% dari rentang 100%. pada tabel 4.1 dapat digambarkan dalam histogram yang bisa dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4. 1 Histogram

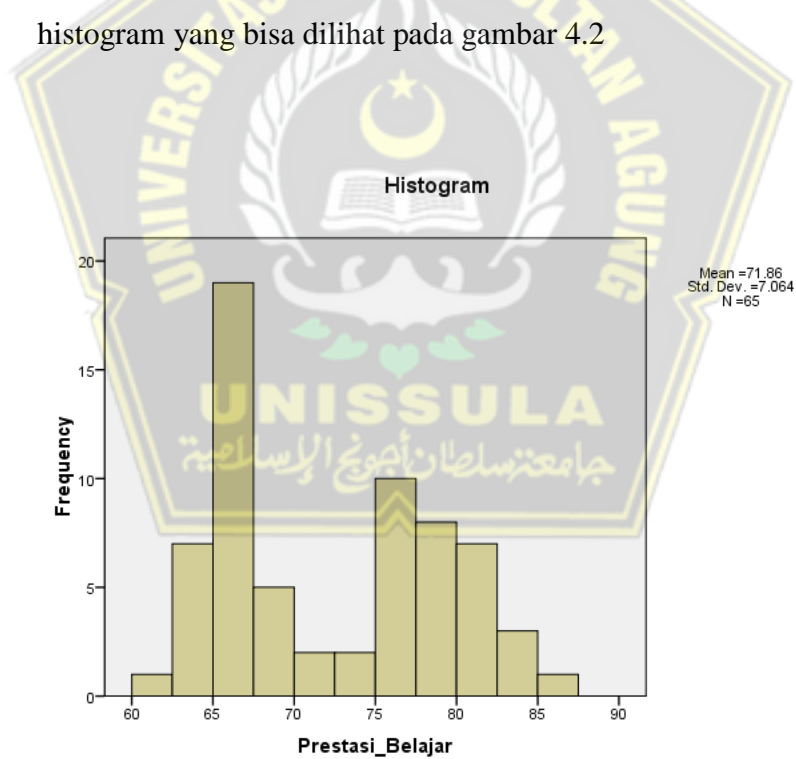
b. Variabel Prestasi Belajar

Dari perhitungan data yang telah dilakukan, diperoleh Jumlah data siswa sebanyak (N) 65, Nilai tertinggi 86, nilai terendah 61, Rata-Rata 71.86, dan Standar Deviasi 7.064.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Prestasi_Belajar	65	61	86	4671	71.86	7.064
Valid N (listwise)	65					

Hasil perhitungan yang sudah dilakukan menggunakan SPSS Versi 16, variable Prestasi Belajar pada gambar 4.3 dapat digambarkan dalam histogram yang bisa dilihat pada gambar 4.2

**Gambar 4. 2 Histogram Prestasi Belajar**

B. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Validitas Isi

Validitas isi dalam penelitian ini menggunakan penilaian ahli oleh panel ahli, yang terdiri dari dua dosen profesional, untuk menentukan apakah ketepatan, kejelasan isi, relevansi, kevalidan isi, tidak ada bias, dan bahasa yang digunakan dalam item dapat dimengerti dan apakah mereka mewakili fitur kedisiplinan dan prestasi belajar. Uji validitas dihitung dengan menggunakan metode Aiken, yang mana dengan tingkat kesalahan 5% yaitu skor 0,83 ke atas dapat dikatakan valid yang menunjukkan bahwa item tersebut. Sedangkan skor 0,83 kebawah tidak valid, artinya skor tersebut menunjukkan tidak adanya kevalidan item dan tidak layak untuk digunakan. Jadi jika skor tersebut dapat dikatakan valid ketika skor tersebut lebih dari 0,83. Berikut ini merupakan hasil uji validitas isi menggunakan rumus Aiken V :

Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli

Penilai		s1	s2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
1	2						
4	3	3	2	5	6	0,83	Valid
4	3	3	2	5	6	0,83	Valid
4	3	3	2	5	6	0,83	Valid
4	3	3	2	5	6	0,83	Valid
4	3	3	2	5	6	0,83	Valid
4	4	3	3	6	6	1,00	Valid
4	4	3	3	6	6	1,00	Valid
4	3	3	2	5	6	0,83	Valid

Dari hasil perhitungan aiken V dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid karena skor lebih dari 0,83 dengan tingkat kesalahan 5% yang artinya semua item angket kedisiplinan valid dan layak untuk digunakan.

2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data akhir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana, sehingga uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji linearitas menggunakan Test For Linearity. Berikut dijelaskan lebih lanjut mengenai uji prasyarat penelitian.

a. Uji normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji normalitas juga melihat apakah model regresi yang digunakan sudah baik. Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan analisis statistic *Kolmogorov-Smirnov* pada residual persamaan dengan kriteria pengujian adalah *probabilitas value* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika *Probabilly Value* $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti data sesungguhnya. Pengambilan

keputusan dalam uji normalitas ini menggunakan bantuan Windows SPSS versi 16. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Kedisiplinan dan Prestasi Belajar

		Kedisiplinan	Prestasi Belajar
N		65	65
Normal Parameters ^a	Mean	100.58	76.48
	Std. Deviation	9.677	8.327
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.089
	Positive	.069	.089
	Negative	-.112	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.902	.720
Asymp. Sig. (2-tailed)		.390	.677

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel 4.5 diketahui data sejumlah 65 responden dengan nilai signifikansi *Kolmogrov – Smirnov* variable kedisiplinan sebesar $0,390 > 0,05$ yang artinya bahwa data tersebut berdistribusi normal, sedangkan variable Prestasi Belajar memperoleh nilai Sig. $0,677 > 0,05$ yang artinya bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kedua variable tersebut sudah berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk uji Linieritas.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Jika linear maka analisis regresi dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut ini hasil uji linieritas menggunakan SPSS 16

Tabel 4. 6 Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kedisiplinan	Between Groups	(Combined)	2525.568	29	87.089	1.594	.094
		Linearity	149.900	1	149.900	2.743	.107
		Deviation from Linearity	2375.667	28	84.845	1.553	.108
		Within Groups	1912.648	35	54.647		
Total			4438.215	64			

Berdasarkan hasil uji linieritas menggunakan SPSS 16 bahwa Deviation from Linierity diperoleh nilai Sig 0,108 > 0,05 yang menandakan bahwa terdapat hubungan linier anatra variable bebas dengan variable terikat.

Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variable Kedisiplinan (X) dengan variable Prestasi Belajar (Y). sehingga dapat dilanjutkan untuk uji Regresi.

3. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini, pendekatan analisis akhir (pengujian hipotesis) meliputi analisis regresi dasar. Data ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara Kedisiplinan dengan Prestasi belajar siswa, menentukan persentase pengaruh yang terjadi antara Kedisiplinan dengan Prestasi belajar siswa, dan mendeskripsikan besarnya pengaruh yang terjadi antara Kedisiplinan dengan Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini.

a. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah metode untuk mengantisipasi secara metodis apa yang akan terjadi di masa depan berdasarkan data sebelumnya dan saat ini untuk mengurangi kesalahan. Peneliti menganalisis hasil penelitian menggunakan perangkat SPSS versi 16 dimana dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode regresi dengan tujuan memprediksi pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar. Dengan ini peneliti melakukan penelitian kepada 65 orang siswa SD Negeri Padas 04.

Tabel 4. 7 nilai rata-rata deviasi kedisiplinan dan hasil belajar

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Prestasi_Belajar	65	71.86	7.064
Kedisiplinan	65	100.58	9.677
Valid N (listwise)	65		

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar yaitu 71,86, angka tersebut didapatkan oleh peneliti ketika peneliti menganalisis nilai PTS siswa tahun pelajaran 2021/2022 yang didapatkan dari 65 siswa yaitu 71,86 dan nilai rata-rata kedisiplinan 100,58 angka tersebut diperoleh setelah peneliti menjumlahkan secara keseluruhan nilai hasil siswa yang didapatkan setelah pengisian angket dilakukan dan diberikan kepada 65 siswa sehingga mendapatkan total nilai rata-rata 100,58 dan kemudian nilai N (jumlah) respondennya itu 65 orang siswa. Maka dapat disimpulkan perolehan nilai rata-rata kedisiplinan lebih tinggi dari prestasi belajar.

Setelah dilakukan uji regresi sederhana, maka dilakukan uji koefisien korelasi dengan tujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, selain itu dengan uji koefisien korelasi dapat diketahui apakah hubungan antara variabel bebas dan

variabel terikat positif atau negatif. Dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) apabila nilai sig. $< 0,05$ maka terdapat korelasi antara variabel bebas dan terikat
- 2) apabila nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi antara variabel terikat dan variabel bebas.

Dalam menentukan seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat maka harus berpedoman pada tabel berikut :

Tabel 4. 8 Pedoman Uji Regresi

Interval Regresi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,399	Korelasi lemah
0,40 – 0,599	Korelasi sedang
0,60 – 0,799	Korelasi kuat
0,80 – 1,000	Korelasi sempurna

Berikut ini merupakan hasil pengujian regresi sederhana dari Satu Variabel Bebas yaitu Kedisiplinan dan Satu Variabel Terikat yaitu Prestasi Belajar :

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	39.528	8.501		4.650	.000
	Kedisiplinan	.433	.084	.544	5.142	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel diatas menjelaskan bahwa kolom B pada constat (a) adalah 39,528, sedangkan nilai tingkat kedisiplinan belajar (b) 0,433, untuk melihat seberapa besar tingkat kedisiplinan dengan peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada output SPSS lainnya yaitu koefisien regresi B. pada tabel tersebut dapat kita lihat konstanta yang diperoleh adalah 39,528 dan koefisien X sebesar 0,433. Dari hasil tersebut dapat kita uraikan bahwa data tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara tingkat kedisiplinan saat pembelajaran *Home Visit* dengan prestasi belajar. Hal ini menunjukkan pada hasil yang diperoleh nilai Beta yaitu 0,544. Hal ini ditinjau dari tabel interpretasi koefisien korelasi menunjukkan pada kategori sedang (0,40 – 0,599).

Dari data tersebut diperoleh nilai sig. $0,000 > 0,05$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan saat pembelajaran *Home Visit* terhadap prestasi belajar.

C. Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari dua variable yang menjadi objek penelitian ini yaitu variabel bebas kedisiplinan dan variable terikatnya prestasi belajar. Dari data – data penelitian yang telah dianalisis, diperoleh temuan variable kedisiplinan yaitu diperoleh skor terendah 75 dan skor tertinggi 116 dengan rata-rata (Mean) 100,58, Median (nilai tengah) 102,58, modus (Mode) sebesar 107 dan standar Deviasi (SD) Sebesar 9,677. Sedangkan untuk variable prestasi belajar Nilai tertinggi 86, nilai terendah 61, Rata-Rata 71,95, Range 25, dan Standar Deviasi 7.081.

Pembelajaran *Home Visit* yang dilakukan di SD Negeri Padas 04 adalah dengan cara guru membuat jadwal belajar di rumah warga dengan cara siswa datang kerumah warga setempat yang telah disediakan. *Home Visit* ini dilakukan karena semakin tingginya Covid-19 yang mengakibatkan semua kegiatan pembelajaran dilakukan dirumah, termasuk kegiatan belajar mengajar. Guru melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran seperti buku modul. Selain itu sebelum kegiatan pembelajaran secara *Home Visit* dilakukan, pihak sekolah telah menyiapkan peralatan belajar mengajar seperti papan tulis, spidol, dan lain sebagainya. Sekolah menerapkan 3 kali pembelajaran secara Home Visit dalam seminggu. Misalnya pada hari Senin siswa diberikan tugas, maka hari

Selasanya hari dimana siswa mengumpulkan tugas ke sekolah. Selain itu dalam proses belajar mengajar secara *Home Visit*, sekolah menerapkan untuk menggunakan seragam dan berpakaian rapi, kemudian setiap 2 hari sekali siswa mengumpulkan tugas ke sekolah dengan memakai seragam lengkap dan bermasker, tetapi masih ada beberapa yang kurang disiplin saat proses pembelajaran *Home Visit* dan mengumpulkan tugas. Dari penjelasan di atas guru SD Negeri Padas 04 menerapkan Kedisiplinan saat pembelajaran *Home Visit* yang harus diterapkan kepada seluruh warga sekolah.

Pada taraf signifikansi 5% diperoleh 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya tingkat kedisiplinan saat pembelajaran *Home Visit* berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Chaerunisa et al., 2021) “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar”. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menghasilkan $t_{hitung} = 3,561 > t_{tabel} = 2,042$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa H_1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS di SDN Cipinang Muara 02 Pagi Jakarta.

Kedisiplinan belajar sudah seharusnya tertanam pada tiap pribadi siswa, karena dengan kedisiplinan belajar, berarti siswa mengikuti pelajaran secara optimal. Oleh karena itu kedisiplinan belajar adalah bagian dari pribadi siswa yang tak dapat dipisahkan, karena berpengaruh besar terhadap siswa diberbagai aspek.



BAB V

PENUTUP

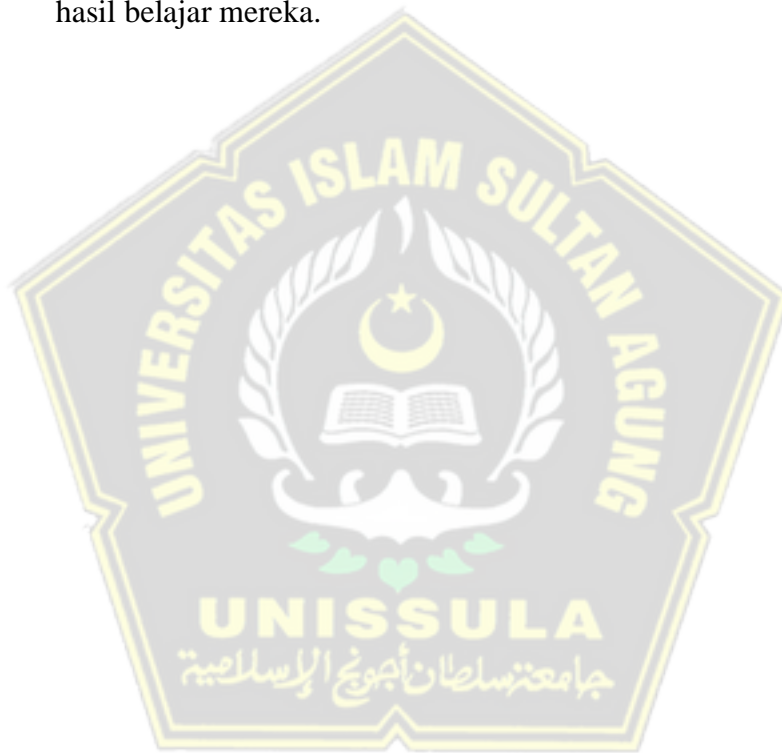
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara tingkat kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan bahwa pengaruh tingkat kedisiplinan siswa saat pembelajaran Home Visit terhadap hasil belajar yaitu sebesar 54% sedangkan sisanya disarankan untuk penelitian berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah memberikan perhatian yang lebih besar kepada siswa, misalnya dengan menumbuhkan disiplin sekolah dan memberikan sanksi bagi yang melanggar.
2. Bagi Siswa
 - a. Diperlukan pada peserta didik agar bisa menaikkan kedisiplinan diri supaya menerima hasil belajar yang memuaskan.
 - b. Diperlukan peserta didik senantiasa mempertahankan hasil yg sudah di capai
3. Bagi Peneliti

- a. Harapan penelitian selanjutnya adalah mereka akan mempersiapkan diri secara menyeluruh, matang dan komprehensif untuk penelitian sehingga hasilnya akan lebih baik lagi.
- b. Hal ini dimaksudkan agar temuan penelitian ini akan menjadi salah satu dari banyak sumber yang tersedia untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar mereka.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Khobiir Phrawito Suci. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pengembangan Karakter Disiplin Anak Remaja. *Jurnal Rontal Keilmuan Pkn*.

Ahmad, S. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.

Akhmad Rizkon. (2019). Pengaruh Metode Islah Mubasyir terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Basyariyah Kabupaten Bandung. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 23–29. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.167>

Anwaroti, I. (2020). *Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di Smpn 2 Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*. April.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian* (ke-14). PT Rineka Cipta., 2010.

Cahyono, T. T., Resita, C., & Hidayat, A. S. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Patriot*. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i3.806>

Chaerunisa, Z., Latief, J., Muhammadiyah, U., & Hamka, P. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar*. 3(5), 2952–2960.

Dwita, K. D., Anggraeni, A. I., & Haryadi. (2018). Pengaruh Home Visit Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sdit Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*.

Hendryadi, H. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>

Indrawati, F. (2015). Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i3.126>

Joi L. Moore, Camille Dickson-Deane, K. G. (2011). e-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same *Internasional*, 14.

Maulana, V., & Nellitawati, N. (2020). Pembinaan Disiplin Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.23916/08537011>

Mudjiono, D. (2013). *Omear Hamalik, Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

Dimiyati Dan Mudjiono, (2015) Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta

- Prasetyo, S. (2019). Pengaruh Fasilitas, Motivasi, dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar MIPA di SMA Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(2), 24–28.
- Prayitno, H., & Amti, E. (2015). Dasar-dasar bimbingan dan konseling. In *Psikologi Bimbingan dan konseling* (VIII, p. 379). Renika Cipta.
- Purwatib, P. (2018). Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Mengatasi Masalah Menyontek dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 11 Ambon. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 2(1), 41–49. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v2i1.234>
- Ramadhan, A. (2020). *Analysis of Media Needs of Health and Safety Learning Based on Android Smartphone for Students*. 8(1), 24–28. <https://doi.org/10.12691/education-8-1-4>
- Riduwan. (2013). *Rumusan dan Data Dalam Analisis Statistik*. Alfabeta.
- Rizkinandar, D. A. (2015). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Skripsi*.
- Rohana, S. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh Dan Kemandirian Belajar Siswa : Tantangan dan Pemecahannya selama Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Kholafiyah Hasaniyah Gading Probolinggo. *Trilogi*, 2(April), 35–52.
- Sholeh, A. (2021). Implementasi Pendekatan Home Visit Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemic Covid – 19. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(1), 80–89. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i1.5155>
- Siswa, P., & Negeri, S. M. A. (2017). *Judika (jurnal pendidikan unsika)*. 5(November), 148–151.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Renika Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulardi, S. (2017). Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru Smp/Mts Muhammadiyah Di Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 64–74. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v5i2.129>
- Suwarsito, S. (2017). Analisis Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 89–98. <https://doi.org/10.31294/w.v9i2.2094>

- Wirantasa, U. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 83–95. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1272>
- Suci, A. (2018). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pengembangan Karakter Disiplin Anak Remaja. *Jurnal Rontal Keilmuan Pkn*, 4(1), 13.
- Ahmad, S. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Rizkon, A. (2019). Pengaruh Metode Islah Mubasyir terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Basyariyah Kabupaten Bandung. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 23–29. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.167>
- Anwaroti, I. (2020). *Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di Smpn 2 Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*. April.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian (ke-14)*. PT Rineka Cipta., 2010.
- Cahyono, T. T., Resita, C., & Hidayat, A. S. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Patriot*, 3(3), 314–328. <https://doi.org/10.24036/patriot.v3i3.806>
- Chaerunisa, Z., Latief, J., Muhammadiyah, U., & Hamka, P. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Di Sekolah Dasar*. 3(5), 2952–2960.
- Dwita, K. D., Anggraeni, A. I., & Haryadi. (2018). Pengaruh Home Visit Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sdit Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(01), 1–15.
- Hendryadi, H. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>
- Indrawati, F. (2015). Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3), 215–223. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i3.126>
- Maulana, V., & Nellitawati, N. (2020). Pembinaan Disiplin Siswa Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.23916/08537011>
- Prasetyo, S. (2019). Pengaruh Fasilitas, Motivasi, dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar MIPA di SMA Negeri 1 Ceper Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(2), 24–28.

Prayitno, H., & Amti, E. (2015). Dasar-dasar bimbingan dan konseling. In *Psikologi Bimbingan dan konseling* (VIII, p. 379). Renika Cipta.

Prof. Dr. Syaiful Sagala, M. P. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.

Purwatib, P. (2018). Efektifitas Layanan Bimbingan dan Konseling Untuk Mengatasi Masalah Menyontek dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 11 Ambon. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 2(1), 41–49. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v2i1.234>

Ramadhan, A. (2020). *Analysis of Media Needs of Health and Safety Learning Based on Android Smartphone for Students*. 8(1), 24–28. <https://doi.org/10.12691/education-8-1-4>

Riduwan. (2013). *Rumusan dan Data Dalam Analisis Statistik*. Alfabeta.

Rizkinandar, D. A. (2015). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Skripsi*.

Rohana, S. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh Dan Kemandirian Belajar Siswa : Tantangan dan Pemecahannya selama Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Kholafiyah Hasaniyah Gading Probolinggo. *Trilogi*, 2(April), 35–52.

Sholeh, A. (2021). Implementasi Pendekatan Home Visit Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemic Covid – 19. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(1), 80–89. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i1.5155>

Siswa, P., & Negeri, S. M. A. (2017). *Judika (jurnal pendidikan unsika)*. 5(November), 148–151.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sulardi, S. (2017). Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Profesionalitas Guru Smp/Mts Muhammadiyah Di Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 64–74. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v5i2.129>

Suwarsito, S. (2017). Analisis Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 89–98. <https://doi.org/10.31294/w.v9i2.2094>

Wirantasa, U. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 83–95. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1272>